



PENGARUH MIRAS OPLOSAN TERHADAP GENERASI MUDA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI CIKOLE, LEMBANG

Ageng Saepudin Kanda S

Universitas Teknologi Digital

Ahmad Riana

Universita Teknologi Digital

Jalan Cibogo Indah III, Ciwastra, Bandung

Korespondensi penulis: ahmad10121684@digitechuniversity.ac.id

Abstrak. *Liquor (miras) is a drink that contains ethanol. Ethanol is a psychoactive substance where if someone consumes it, they will experience the effect of decreasing consciousness. At the moment there is a lot of talk about alcoholic beverages, namely adulterated alcohol. Recently, many victims in Indonesia have died due to adulterated alcohol which, apart from being consumed excessively, is also mixed with other substances. deadly chemicals that should not be intended for human consumption. Of course, this phenomenon is very detrimental because mixed alcohol has a higher risk than regular alcohol and can even cause death for the drinker. In Lembang District, specifically in Cikole Village, adulterated liquor itself has claimed lives, so this problem is very serious and there must be handling so that it doesn't get worse.*

Keywords: *liquor ; mixed ; fatalities*

Abstrak. *Minuman keras (miras) adalah minuman yang mengandung Etanol. Etanol merupakan bahan psikoaktif dimana bila seseorang mengkonsumsinya akan mengalami efek penurunan kesadaran, pada saat ini sedang marak mengenai minuman keras yakni miras oplosan, saat ini banyak jatuh korban di indonesia meninggal dunia yang diakibatkan karena miras oplosan yang selain dikonsumsi secara berlebihan juga dicampur dengan zat-zat kimia yang mematikan yang seharusnya tidak diperuntukan untuk dikonsumsi manusia. Tentunya fenomena ini sangat merugikan karena miras oplosan ini memiliki resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan miras biasa bahkan dapat menimbulkan kematian bagi peminumnya. Di Kecamatan Lembang tepatnya di Desa Cikole miras oplosan itu sendiri sudah memakan korban jiwa, jadi masalah ini sudah sangat serius dan harus ada penanganannya agar tidak semakin menjadi-jadi*

Kata Kunci: *minuman keras ; oplosan ; korban jiwa*

PENDAHULUAN

Miras oplosan mengandung senyawa metanol. Senyawa tersebut memiliki efek racun pada saraf mata. Orang yang kerap mengonsumsi miras dan oplosan berisiko tinggi mengalami gangguan mata, seolah-olah pandangannya dihalangi tirai hitam. Gangguan ini sangat sulit diobati, bahkan bisa bersifat permanen

Oplosan adalah kata dari bahasa Jawa yaitu sesuatu yang dicampur adukkan menjadi satu, biasanya lumrah digunakan pada minuman keras yang dicampur. Oplos sendiri berarti "campur". Sedangkan menurut KBBI oplosan berarti mencampur obat dan sebagainya.

Minuman keras (miras) adalah minuman yang mengandung Etanol. Etanol merupakan bahan psikoaktif dimana bila seseorang mengkonsumsinya akan mengalami efek penurunan kesadaran. Diberbagai negara penjualan miras beralkohol dibatasi ke sejumlah kalangan saja,

umumnya orang-orang yang telah melewati batas usia tertentu. Alkohol adalah zat yang sering disalahgunakan oleh manusia, alkohol diperoleh atas peragian atau fermentasi madu, gula, sari buah atau umbi-umbian. Setelah peragian tersebut dapat diperoleh alkohol sampai 15% tetapi dengan proses penyulingan (destilasi) dapat dihasilkan kadar alkohol yang lebih tinggi bahkan mencapai 100%. Minuman keras terus beredar dengan berbagai merek dan rasa yang berbeda-beda. Sehingga di Indonesia terdapat minuman keras oplosan, yaitu minuman yang dicampur dengan bahan-bahan lain. Miras oplosan adalah minuman keras yang ditambahkan suatu bahan-bahan lainnya untuk mendapatkan rasa yang berbeda dengan minuman keras lainnya, untuk mendapatkan efek/sensasi yang lebih ketika meminum miras oplosan tersebut

Mengonsumsi miras yang berlebihan sangat besar pengaruhnya terhadap sikap dan tindakan pelaku yang mengarah kepada deviasi, seperti membuat keributan dan kekacauan, dan mengganggu ketenangan masyarakat lainnya. Hal itu disebabkan kontrol diri menjadi berkurang karena mengonsumsi minuman keras secara berlebihan. Penyalahgunaan meminum miras memang terasa kita tidak mempunyai masalah ketika meminumnya namun itu justru berbahaya bagi kesehatan. Dapat dilihat belakangan ini banyak jatuh korban di Indonesia meninggal dunia yang diakibatkan karena miras oplosan yang selain dikonsumsi secara berlebihan juga dicampur dengan zat-zat kimia yang mematikan yang seharusnya tidak diperuntukan untuk dikonsumsi manusia. Keadaan seperti itu apabila tetap dibiarkan akan menimbulkan keresahan dalam masyarakat juga rusaknya generasi muda yang akan datang.

Berdasarkan akar sejarahnya, minuman beralkohol sebenarnya dikonsumsi oleh mereka yang tinggal di dataran Eropa maupun wilayah berudara dingin dengan tujuan untuk menghangatkan tubuh. Bukan hanya di Eropa Minuman beralkohol sebenarnya bukan hal baru di Indonesia. Indonesia memiliki sejarah panjang dengan minuman fermentasi tersebut. Beberapa daerah seperti Bali, Lombok, Sulawesi, Semarang, Banyumas, dan lainnya juga memproduksi kearifan lokal minuman tersebut. Budaya minum muncul seiring dengan hadirnya ragam minuman fermentasi di Nusantara yang diyakini sebagai salah satu warisan kebiasaan nenek moyang.

KAJIAN TEORI

Miras yang sering digunakan sebagai bahan utama miras oplosan biasanya menggunakan vodka, anggur merah beralkohol, anggur putih beralkohol dan bir, lalu di campur dengan bahan-bahan tersebut :

- 1) Miras dengan minuman berenergi. Untuk mendapatkan cita rasa yang lebih baik, penggemar minuman keras sering menambahkan suplemen minuman berenergi ke dalam minumannya. Oplosan ini sering disebut 'Sunrise', dan bisa mengurangi rasa pahit pada bir atau rasa menyengat pada alkohol yang kadarnya lebih tinggi.
- 2) Miras dengan susu. Salah satu jenis oplosan yang sering menyebabkan korban tewas adalah 'Susu macan' (Lapen), yakni campuran minuman keras yang dicampur dengan susu. Jenis minuman ini banyak dijual di warung-warung miras tradisional.
- 3) Miras dengan cola atau minuman bersoda. Salah satu oplosan yang cukup populer adalah 'Mansion Cola', terdiri dari Vodka dicampur dengan minuman bersoda. Tujuannya semata-mata untuk memberikan cita rasa atau menutupi rasa tidak enak pada minuman keras

- 4) Miras dengan spiritus atau jenis miras yang lain. Di warung-warung tradisional, pengoplosan beberapa jenis minuman keras dilakukan untuk mendapatkan harga yang lebih murah. Minuman yang harganya mahal seperti Vodka dicampur dengan spiritus, atau jenis minuman keras lain yang tidak jelas kandungan alkoholnya.
- 5) Miras dengan obat-obatan. Dengan anggapan akan mendongkrak efek alkohol, beberapa orang menambahkan obat-obatan ke dalam minuman keras. Mulai dari obat tetas mata, obat sakit kepala, hingga obat nyamuk. Karena akan meningkatkan aktivitas metabolisme, efek samping paling nyata dari jenis oplosan ini adalah kerusakan hati dan ginjal. Efek lainnya sangat beragam, tergantung jenis obatnya.

Miras oplosan mengandung senyawa metanol. Senyawa tersebut memiliki efek racun pada saraf mata. Orang yang kerap mengonsumsi miras dan oplosan berisiko tinggi mengalami gangguan mata, seolah-olah pandangannya dihalangi tirai hitam. Gangguan ini sangat sulit diobati, bahkan bisa bersifat permanen, bukan hanya itu miras oplosan bisa mengakibatkan kematian.

Di Kecamatan Lembang tepatnya di Desa Cikole miras oplosan itu sendiri sudah memakan korban jiwa, awalnya mereka membuat racikan sendiri dan ingin menjual racikan itu kepada konsumen minuman keras, tetapi sebelum mereka edarkan, minuman itu di coba terlebih dahulu oleh si pembuat dan 4 orang temannya, karena mengonsumsi secara berlebihan lalu bahan-bahan yang dipakai untuk meracik miras itu adalah bahan-bahan berbahaya, maka setelah 5 orang tersebut meminum miras oplosan itu 2 dari 5 orang tersebut meninggal dunia dan 3 orang lainnya mengalami kritis. Miras oplosan itu terbuat dari beberapa bahan yang berbahaya antaralain, Marjan, Alkohol 70% dan Ragi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang termasuk kedalam metode penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti melakukan penelitian tidak menggunakan angka – angka tetapi menggunakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Peneliti berupaya menggambarkan sedetail – detailnya data dan fakta yang telah peneliti kumpulkan di lapangan. Peneliti juga menggunakan karakteristik metode kualitatif yaitu : 1). Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung 2).sifatnya deskriptif analitik 3). Tekanan pada penelitian ada pada proses 4). Sifatnya induktif 5). Mengutamakan makna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara Nilai reliabilitas sebesar 0,70 menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau tes dapat diandalkan atau konsisten. Dalam penelitian ini, nilai reliabilitas 0,73 dianggap cukup baik. Kesimpulan dari nilai reliabilitas mencakup, Moderat ke Tinggi: Dengan nilai 0,70, instrumen pengukuran memiliki tingkat reliabilitas yang moderat hingga tinggi. Artinya, kita dapat mempercayakan hasil pengukuran ini dengan tingkat keyakinan yang cukup baik. Tingkat Kesalahan:

Meskipun cukup handal, masih ada sejumlah kecil ketidakpastian atau kesalahan yang terkandung dalam instrumen tersebut. Oleh karena itu, hasil pengukuran perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan batasan reliabilitas tersebut. Pertimbangan Konteks: Tingkat reliabilitas 0,70 dapat dianggap memadai tergantung pada konteks penggunaan. Untuk beberapa pengukuran atau keperluan penelitian, nilai ini mungkin sudah memenuhi standar, sedangkan untuk kasus lain mungkin perlu ditingkatkan. Kesimpulan akhirnya akan sangat tergantung pada standar atau persyaratan khusus dari konteks pengukuran. Jika nilai reliabilitas 0,73 memenuhi harapan atau standar yang ditetapkan, maka instrumen tersebut dapat dianggap memadai untuk digunakan. Namun, jika standar yang diterapkan lebih tinggi, mungkin perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut atau perbaikan pada instrumen tersebut.

PEMBAHASAN :

PENGARUH MIRAS TERHADAP GENERASI MUDA DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI CIKOLE, LEMBANG

Pengaruh miras oplosan terhadap generasi muda di daerah cikole lembang ini sudah sangat serius, lantaran sudah menelan 2 korban jiwa dan beberapa orang mengalami kritis, satu di antara korban meninggal adalah anak di bawah umur, mereka awalnya membuat miras oplosan itu untuk di jual dan di edarkan, namun sebelum menjual atau mengedarkan mereka meminum nya terlebih dahulu untuk tester, karena mereka ingin tahu apakah minuman ini berhasil membuat mabuk atau tidak, miras oplosan itu terbuat dari air putih, marjan, alcohol 100% yang biasa di gunakan untuk sterilisasi pisau pada saat memanen jamur tiram dan ragi/fermipan, keempat bahan itu di racik dan di campurkan menjadi satu dan di coba oleh 5 orang peracik itu. Gejala yang di rasakan oleh salah satu korban meninggal seperti terasa sesak di dada, kepala berat dan muntah muntah.

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap semua tindakan kriminal dan semua tindakan yang di larang oleh agama maupun negara, terutama pembuatan dan peredaran miras oplosan, lingkungan masyarakat sangat berperan penting terhadap kasus ini, karena jika masyarakat acuh dan tidak peduli pada peredaran miras oplosan, maka lingkungan sekitarnya lambat laun akan terkontaminasi dan akan merusak generasi generasi yang ada di lingkungan sekitarnya, bahkan bisa menyebabkan korban korban jiwa selanjutnya. Selain peran pada lingkungan masyarakat, perhatian keluarga atau peran oran tua juga tak kalah lebih penting karena keluarga adalah gerbang utama untuk menaggulangi kejadian ini, karena arahan orang tua atau didikan orang tua sangat berpengaruh untuk setiap perilaku anak nya, seharusnya di lingkungan sekitar di adakan pengarahan atau sosialisai tentang betapa bahaya nya miras oplosan agar tidak terjadi lagi kejadian tersebut.

KESIMPULAN

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang

sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- sidiq, b. (2015). *ANALISIS STRUKTUR, PROSES PENCIPTAAN, KONTEKS
PENUTURAN, FUNGSI, DAN MAKNA TEKS*. bandung: upi.edu perpustakaan.upi.edu.
- sugiono. (2008). *indrumen penelitian*. jakarta: repository.upi.edu.
- Sugiono. (2008). *pengertian Metode Penelitian*. Jakarta: repository.upi.edu.